BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber daya yang melimpah. Namun meski demikian, masih banyak masyarakat Indonesia yang berada di bawah garis kemiskinan. Hal tersebut tentunya sangat menarik untuk diperbincangkan, pemerintah pun telah berupaya untuk menekan angka kemiskinan tersebut. Berbagai cara dan kebijakan telah dilakukan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, namun tidak ada perubahan yang signifikan dari tahun ke tahun.

Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan di Indonesia, terkhusus yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah pada bulan Maret tahun 2018 sebanyak 47,98 ribu jiwa yang berada di perkotaan. Kemudian meningkat pada bulan Maret tahun 2019 menjadi sebanyak 48,13 ribu jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan di perdesaan pada bulan Maret 2018 sebanyak 88,95 ribu jiwa, kemudian menurun pada bulan Maret tahun 2019 sebanyak 86,04 ribu jiwa. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan di perdesaan lebih tinggi dibandingkan masyarakat yang berada di perkotaan. (BPS, 2019, hlm. 1)

Dilatarbelakangi dengan tingginya jumlah kemiskinan yang berada di perdesaan, dan sulitnya untuk mereka mencari sandang, pangan, dan papan

mengharuskan beberapa elemen dalam keluarga untuk terlibat dalam meningkatkan perekonomian keluarga agar menjadi lebih sejahtera. Hal tersebut mendorong peran dan kontribusi seorang perempuan untuk ikut dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Keluarga adalah kelompok terkecil dalam suatu tatanan masyarakat. Terdiri dari suami sebagai kepala keluarga, istri, dan anak-anaknya. Pada umumnya keluarga terbentuk dari hubungan perkawinan dan orang-orang yang memiliki hubungan darah. Meskipun mereka tidak selalu berbagi hal yang bersifat materi seperti rumah, makanan, atau uang, dan tidak selalu berbagi emosi namun demikian mereka tetap disebut dengan keluarga. Peran dan kontribusi yang dilakukan oleh seorang perempuan dalam keluarga dimaksudkan untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Secara tradisional peran untuk mencari penghasilan dibebankan kepada seorang ayah atau suami sebagai kepala keluarga, sedangkan perempuan berperan sebagai penambah penghasilan. Dibandingkan dengan perempuan yang berada di kelas menengah, peran perempuan di kelas bawah lebih berperan serta dalam memperoleh penghasilan untuk keluarga.

Pada masyarakat modern saat ini, tuntutan kebutuhan pun semakin bertambah banyak salah satunya dalam bidang sosial dan ekonomi. Hal tersebut menyebabkan status perempuan dalam keluarga bukan hanya sebagai ibu rumah tangga, melainkan dituntut perannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti berkontrbusi dengan bekerja membantu suami dalam mencari penghasilan atau bahkan untuk menopang ekonomi keluarga. Perkembangan jaman sering diiringi dengan berkembangnya informasi dan

tingkat intelektual manusia. Peran perempuan dalam kehidupan pun terus berubah dalam memenuhi tantangan jaman, tak terkecuali peran wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Partisipasi atau peran perempuan dalam dunia kerja memberikan kontribusi yang besar unuk kesejahteraan dalam keluarga khususnya dalam bidang ekonomi. Angka perempuan bekerja di Indonesia dan negara lain masih akan terus meningkat, hal tersebut terjadi karena banyaknya kesempatan untuk bekerja bagi perempuan dan semakin tingginya tuntutan kehidupan. Faktor-faktor lain yang menyebabkan terus meningkatnya angka kerja bagi perempuan adalah banyaknya kesempatan belajar bagi perempuan, keberhasilan program keluarga berencana, banyaknya tempat penitipan anak, serta semakin berkembangnya teknologi yang mendukung perempuan dapat menghandel masalah keluarga dan masalah kerja sekaligus.

Islam sebagai sebuah ajaran memposisikan perempuan pada tempat yang mulia, tidak ada pembeda dan diskriminasi peran antara laki-laki dan perempuan. Tidak adanya pembeda dan diskriminasi peran antara laki-laki dan perempuan sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S al-Hujurat/49:13 yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ

"Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."

Perempuan memiliki hak untuk bekerja selama ia membutuhkannya atau pekerjaan tersebut yang membutuhkannya, selama norma-norma dan susila dalam agama tidak dilanggar dan tetap terpelihara. Perempuan diperbolehkan bekerja selama pekerjaan tersebut dilakukan dalam suasana terhormat, sopan, dan mereka mampu menjaga diri dan lingkungannya agar terhindar dari dampak-dampak negatif pekerjaan yang dilakukannya. Islam pun tidak melarang perempuan yang bekerja untuk mencari penghasilan. Bahkan, pada zaman dahulu banyak sekali perempuan yang aktif bekerja dan beraktivitas dan Nabi tidak melarangnya. Dalam bidang perdagangan misalnya, Khadijah binti Khuwailid tercatat sebagai seorang pedagang yang sukses pada zaman itu. Dalam al-Qur'an secara tegas menuntut laki-laki dan perempuan agar bekerja dengan kebaikan, sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S an-Nahl/16: 97 yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَٰلِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُۥ حَيَوٰةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ

"Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."

Berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat salah satunya perubahan dan perkembangan dalam bidang ekonomi menyebabkan perubahan pula pada peran perempuan dalam keluarga. Hal tersebut menjadikan perempuan memiliki peran ganda dalam keluarga yaitu, peran sebagai ibu rumah tangga dan peran sebagai pencari nafkah guna meningkatkan perekonomian dalam

keluarga. Peran ganda tersebut juga dilakukan oleh para pedagang perempuan di Pasar Catur yang terletak di Desa Warna Sari.

Desa Warna Sari termasuk wilayah yang berada di Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah, yang mana di desa tersebut ada sebuah pasar tradisional yang bernama Pasar Catur. Pasar Catur yang terletak di Desa Warna Sari Kecamatan Tamban Catur terdapat aktivitas jual beli setiap harinya, yang mana aktivitas tersebut terjadi setiap pagi hingga menjelang siang. Pasar tersebut merupakan pasar tradisional, barang-barang yang dijual pun merupakan barang kebutuhan dapur seperti sayur-sayuran, rempah-rempah, tempe, ikan, dan barang-barang dapur lainnya. Mayoritas pedagang yang berada di pasar tersebut adalah perempuan, yang berada pada kisaran umur 35 sampai 70 tahun. Sebagian pedagang di pasar tersebut selain sebagai pedagang mereka juga berprofesi sebagai petani.

Kurangnya pendapatan sebagai seorang petani pada saat ini menjadi salah satu faktor para pedagang perempuan di Pasar Catur bekerja untuk membantu perekonomian keluarga. Berdagang di pasar dengan pendapatan yang cukup lumayan untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi pilihan mereka disebabkan oleh kurangnya pendidikan yang mereka miliki.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peran dan Kontribusi Pedagang Perempuan di Desa Warna Sari Kecamatan Tamban Catur dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran dan kontribusi pedagang perempuan di Desa Warna Sari Kecamatan Tamban Catur dalam meningkatkan perekonomian keluarga?
2. Apakah kendala para pedagang perempuan di Desa Warna Sari Kecamatan Tamban Catur dalam meningkatkan perekonomian keluarga?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka ada tujuan dalam penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui peran dan kontribusi pedagang perempuan di Desa Warna Sari Kecamatan Tamban Catur dalam meningkatkan perekonomian keluarga.
2. Untuk mengetahui kendala para pedagang perempuan di Desa Warna Sari Kecamatan Tamban Catur dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

   Dapat memberikan informasi atau pengetahuan tentang peran pedagang perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga sehingga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dan masyarakat secara umum.

2. Kegunaan Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang ekonomi, yang nantinya ada penelitian serta pengembangan berkelanjutan mengenai penelitian yang terkait peran pedagang perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam penelitian yang dikehendaki pada penelitian ini, peneliti berusaha membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki seseorang karena menduduki status sosial tertentu (Berry, 2003, hlm. 106). Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran yang dilakukan pedagang perempuan di Pasar Catur yang terletak di Desa Warna Sari Kecamatan Tamban Catur dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Tolak ukur peran dalam penelitian ini adalah keikutsertaan pedagang perempuan dalam mencari pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, terpenuhinya kewajiban sebagai pengelola rumah tangga, terpenuhinya kewajiban sebagai seorang ibu dari anak-anaknya, dan terpenuhinya kewajiban sebagai seorang istri.
2. Pedagang perempuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para pedagang perempuan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1) Bekerja sebagai pedagang di Pasar Catur minimal sudah berjalan selama 5 tahun
2) Berperan sebagai ibu rumah tangga
3) Memiliki suami
4) Pedagang dengan kisaran umur 35 sampai 64 tahun
5) Memiliki tanggungan
6) Minimal memiliki 2 anak.

3. Perekonomian keluarga adalah pengkajian tentang pengelolaan sumberdaya dalam keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup guna kelangsungan hidup dalam sebuah keluarga (dalam lingkup individual dan skala kecil) dan termasuk dalam ekonomi mikro (Putong, 2005, hlm. 6). Dalam penelitian ini tolak ukur perekonomian keluarga dapat dikatakan meningkat ketika pendapatan yang didapatkan meningkat, terpenuhinya kebutuhan pangan, terpenuhinya kebutuhan pakaian, adanya tempat tinggal yang layak, terpenuhinya kebutuhan pendidikan bagi anak-anaknya.

F. Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rizki Aulia Rahmi NIM 1601150198 pada tahun 2020 program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul skripsi "*Peran Ganda Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di*

Kelurahan Barabai Darat Kecamatan Barabai". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti untuk mengetahui peran ganda perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Barabai Darat Kecamatan Barabai, serta kendala perempuan yang menjalani peran ganda dalam meningkatkan pendapatan keluarga tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran ganda perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Barabai Darat Kecamatan Barabai dan kendala perempuan yang menjalani peran ganda dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Barabai Darat Kecamatan Barabai (Rahmi, 2020).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakuakan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang peran perempuan, sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti tentang peran ganda perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga sedangkan penelitian yang sedang penulis teliti adalah peran dan kontribusi pedagang perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Lokasi penelitian dalam penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti pun berbeda.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Siska Febrianti NIM 1316130243 pada tahun 2017 program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul skripsi "*Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri dilihat dari Ekonomi Islam (Studi di Desa Bukit Peninjau II Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

bagaimana peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan untuk mengetahui apakah ibu yang bekerja sebagai pencari nafkah dalam keluarganya juga mendominasi dalam keluarga baik dari dalam ekonomi maupun kehidupan keluarga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang memiliki tanggung jawab sebagai pemenuh kebutuhan ekonomi keluarga tetap dapat melakukan perannya dalam keluarga meskipun terdapat kekurangan-kekurangan dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang hanya fokus mengurus keluarga. Kebutuhan ekonomi yang tidak bisa dipenuhi oleh suami menjadi faktor utama mengapa ibu rumah tangga ikut berperan dalam mencari nafkah (Febrianti, 2017).

Perbedaan dari segi lokasi atau tempat, Penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti yaitu, penulis meneliti di Desa Warna Sari Kecamatan Tamban Catur dan Siska di Bengkulu Selatan tepatnya di desa Bukit Peninjau II, penelitian ini lebih meneliti tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga sedangkan penelitian yang penulis teliti tentang peran dan kontribusi pedagang perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarganya.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dian Permata Sari NIM 1351010062 pada tahun 2017 program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul skripsi "*Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Diluar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sumber Agung Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan)*". Penelitian

ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi ekonomi keluarga tenaga kerja wanita di luar negeri serta untuk mengetahui bagaimana implikasi peranan tenaga kerja wanita di luar negeri dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Sari D. P., 2017).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti yaitu, lokasi atau tempat penelitiannya, dan penelitian ini berfokus pada peran tenaga kerja perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan penelitian penulis berfokus pada peran dan kontribusi pedagang perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan ini ditujukan agar mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan, dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu peran, hak dan kewajiban perempuan dalam Islam, yang memuat beberapa teori yang terkait dengan penelitian yaitu : pengertian peran, hak dan kewajiban wanita menurut Islam, motif perempuan bekerja, perekonomian keluarga, ekonomi Islam, jual beli, dan pendapatan.

Bab III yaitu metode penelitian, bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data.

Bab IV penyajian dan analisis data peran dan kontribusi pedagang perempuan di Desa Warna Sari Kecamatan Tamban Catur dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan kendala para pedagang perempuan di Desa Warna Sari Kecamatan Tamban Catur dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Bab V yaitu bagian penutup yang di dalamnya berisikan kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan serta saran-saran yang bersifat praktis dan membangun.